

## DINAMIKA KRISIS PEREMPAT BAYA PADA DEWASA AWAL

### BERSUKU JAWA

Studi Mahasiswa Psikologi

Universitas Sanata Dharma

**Rosa Bany Widiaratri**

### ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk melihat proses, area-area permasalahan, dan usaha yang dilakukan dalam menghadapi krisis perempat baya pada individu Jawa. Krisis perempat baya adalah sebuah fenomena yang muncul dan merepresentasikan krisis yang terjadi pada usia menuju dewasa yang melibatkan pergolakan emosi dan perasaan tidak aman dalam mengambil berbagai keputusan dalam hidup. Partisipan pada penelitian ini adalah dua orang laki-laki dan dua orang perempuan berusia 20-30 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur. Data dianalisis menggunakan metode Analisis Isi Kualitatif (AIK) dengan pendekatan deduktif. Hasil yang ditemukan adalah keempat partisipan mencapai fase *locked-out* dan *locked-in*, *separate* dan *time-out*, serta *exploration*. Area-area permasalahan yang dialami oleh partisipan diantaranya area identitas, harapan dan mimpi, pekerjaan, tantangan pendidikan, serta hubungan dengan lingkungan. Secara umum, tekanan yang dialami oleh partisipan berawal dari belum mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah dan pandemi virus Corona. Usaha yang dilakukan untuk menghadapi krisis berupa menerapkan pemikiran positif dan pendekatan religius.

**Kata kunci:** Krisis perempat baya, dewasa awal, Jawa

***QUARTER LIFE CRISIS DYNAMIC OF JAVANESE PEOPLE ON  
EARLY ADULTHOOD***

*A Study by Psychology Student*

*Sanata Dharma University*

***Rosa Bany Widiaratri***

***ABSTRACT***

*This research is a qualitative research that aims to observe the process, problem areas, and the efforts done in facing quarter life crisis of Javanese individual. Quarter life crisis is a phenomenon that appears and represents a crisis that happens to person on his/her early adulthood. It involves emotional upheaval and feeling of insecurity on taking various life decisions. The participants were two young boys and two young girls that attained the age of twenty. The researcher used Qualitative Content Analysis (AIK) method with deductive approach. The findings revealed that all of the four participants reached locked-out and locked-in phase, separate and time-out phase, and exploration phase. They experienced some problem areas. Those were identity area, hope and dream area, work life area, education challenge area, and the relation with the environment. Generally, the pressure experienced by the participants started in their period before getting job, after graduation and Covid19 pandemic. They applied positive mind and religious approach as the efforts to face this crisis.*

***Keywords:*** *Quarter life crisis, early adulthood, Javanese*